

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data berupa angka atau dapat pula berupa kata-kata atau kalimat yang kemudian diubah menjadi data dalam bentuk angka.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah pemilihan sampel dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan dan peluang yang sama sebagai sampel. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel diambil dari perusahaan sektor perbankan yang resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dan diakses melalui situs resmi www.idx.co.id.

Table 3. Penentuan Sampel Penelitian

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun berturut-turut (2016 – 2018)	43
2	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun (2016 – 2018) tetapi tidak menyampaikan laporan tahunan selama 3 tahun berturut-turut	(8)
3	Perusahaan perbankan yang tidak mengungkapkan informasi <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam laporannya	(1)
4	Perusahaan perbankan yang tidak menyajikan akun aset tak berwujud, amortisasi, dan biaya pemasaran dalam laporan keuangannya	(14)
5	Perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria sampel penelitian	20

6	Jumlah sampel penelitian (3 tahun pengamatan)	60
---	---	----

2. Tahapan

Tahapan dalam penentuan sampling adalah sebagai berikut :

- Kriteria sampel yang dipilih adalah perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2016-2018.
- Mengumpulkan data yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
- Memilah dan mengelompokkan perusahaan-perusahaan yang memenuhi semua variabel yang dibutuhkan sehingga mendapatkan sejumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.
- Mengumpulkan data (*intellectual capital*, profitabilitas, dan *corporate social responsibility*) pada *annual report* yang sudah diunduh sebelumnya.

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih lanjut pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana variabel bebas pada penelitian ini adalah *intellectual capital* dan profitabilitas, sedangkan variabel terikatnya adalah *corporate social responsibility* (CSR). Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan data skunder yang diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id.

1. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjelasan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Indikator-indikator variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR). Dalam penelitian ini CSR akan diuji menggunakan metode *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI). CSR terdiri dari 3 pengungkapan yang meliputi bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai dasar *sustainability reporting*. Nantinya peneliti

akan menggunakan 79 item pengungkapan yang terdiri dari dimensi ekonomi (9 item), lingkungan (30 item), dan dimensi sosial (40 item). Penghitungan CSRD dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, caranya adalah dengan menggunakan sistem pemberian skor 1 untuk tiap item CSR yang diungkapkan perusahaan dan skor 0 untuk tiap item CSR yang tidak diungkapkan perusahaan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor dari setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRD adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \quad \dots (1)$$

Dimana :

$CSRD_i$ = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* Perusahaan j

n_j = Jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 79$

X_{ij} = bernilai 1 jika item i diungkapkan, 0 jika item i tidak diungkapkan

b. Variabel Bebas

1) *Intellectual Capital*

Intellectual Capital pada penelitian ini diukur menggunakan *Modified Value Added Intellectual Coefficient* (MVAIC). MVAIC adalah ukuran komprehensif modal intelektual berdasarkan model VAICTM. Ini dimulai dengan menghitung nilai tambah (VA) dengan menggunakan rumus yang diusulkan oleh Pulic (2000):

$$VA = OP + EC + D + A$$

Dimana :

OP = laba operasi

EC = biaya karyawan

D = penyusutan

A = amortisasi.

VAICTM adalah jumlah dari efisiensi modal intelektual (ICE) dan efisiensi penggunaan modal (CEE), sedangkan ICE adalah efisiensi modal manusia (HCE) ditambah SCE. Rumus untuk menghitung HCE adalah sebagai berikut:

$$HCE = VA / HC$$

Dimana :

HCE = efisiensi modal manusia (rasio VA terhadap HC)

VA = nilai tambah

HC = modal manusia (total gaji dan upah)

$$\text{SCE} = \text{SC} / \text{VA}$$

Dimana :

SCE = efisiensi modal struktural (rasio SC ke VA)

SC = modal struktural (VA – HC)

VA = nilai tambah

Sedangkan dalam MVAIC ini, Ulum (2015) menambahkan komponen IC ketiga, yaitu *relational capital efficiency* (RCE). RCE menggambarkan efisiensi investasi dalam aspek relasional. Dalam konteks ini, modal relasional diproksi dengan biaya pemasaran:

$$\text{RCE} = \text{RC} / \text{VA}$$

Dimana :

RCE = efisiensi modal relasional (rasio RC ke VA)

RC = modal relasional (biaya pemasaran)

Pulic (2004) berpendapat bahwa untuk memiliki gambaran luas efisiensi semua sumber daya, penting untuk mengambil modal finansial dan modal fisik (*capital employed*) sebagai salah satu pertimbangan. Efisiensi modal yang digunakan dihitung dengan rumus:

$$\text{CEE} = \text{VA} / \text{CE}$$

Dimana :

CEE = efisiensi modal yang digunakan (rasio VA ke CE)

CE = modal yang digunakan (nilai buku total aset)

Dengan demikian, formula lengkap MVAIC (Ulum, 2017) adalah:

$$\text{MVAIC} = \text{ICE} + \text{CEE}$$

$$\text{ICE} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE}$$

$$\text{MVAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE} \quad \dots (2)$$

2) Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Asset* (ROA). ROA dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad \dots (3)$$

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Martono, 2014). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel diambil dengan menetapkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun penelitian (2016 – 2018).
- 2) Perusahaan menyampaikan laporan tahunan selama 3 tahun berturut-turut.
- 3) Perusahaan mengungkapkan informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunannya.
- 4) Perusahaan menyediakan *annual report* lengkap yang berkaitan dengan variabel penelitian .
- 5) Perusahaan tidak delisting selama tahun penelitian (2016-2018).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat-alat ukur yang digunakan atau diperlukan untuk mengukur dan melaksanakan suatu penelitian (Nasir, 2003). Pada penelitian ini menggunakan *study literatur* dan dokumentasi dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari literatur buku, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang sudah diaudit dan *annual report* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yang diakses melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Regresi data panel adalah regresi yang menggabungkan sekaligus data *cross section* dan data *time series* dalam satu persamaan. Sriyana mengatakan data *cross section* merupakan data yang terdiri dari beberapa atau banyak objek, seperti daerah, perusahaan, dan orang dengan beberapa jenis contoh data seperti aset-aset perusahaan, pendapatan, beban tingkat inflasi, dan lain sebagainya. Sedangkan data *time series* merupakan data runtut waktu yang biasanya meliputi satu variabel seperti, harga saham, kurs mata uang asing, atau yang lainnya dengan data yang terdiri dari beberapa periode misalnya harian, bulanan atau tahunan (Ditasaputri, 2019). Regresi data panel pada penelitian ini diolah dengan menggunakan aplikasi *software* E-Views.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu prosedur statistik untuk menggambarkan, mengatur dan menyimpulkan karakteristik utama dari data sampel. Menurut Ghozali (2016: 19), statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, standar deviasi, varian, *sum*, *range*, kurtosis dan *swekness* (kemencengan distribusi). Pada penelitian ini variabel yang peneliti gunakan adalah *intellectual capital* dan profitabilitas perusahaan.

2. Uji Spesifikasi Model

a. Uji Chow

Pada pengujian pertama yang akan dilakukan adalah *uji chow* yang berguna untuk menentukan *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* dalam mengestimasi hasil penelitian. Hipotesis dalam *uji chow* adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Hal ini dapat dilakukan dengan uji statistik F yang tujuannya memberikan model yang terbaik diantara model tersebut adapun uji F statistiknya sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{(Rss1 - Rss2)/i - 1}{Rss2/(it - 1 - k)} \quad \dots (4)$$

Tingkat signifikan α sebesar 0,05, dan jika nilai statistik F yang dihasilkan lebih besar dari F_{tabel} dengan tingkat signifikansi yang digunakan atau $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak sehingga *Fixed Effect Model* lebih baik digunakan dan selanjutnya perlu dilakukan spesifikasi *uji hausman* yang merupakan penentuan antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* (Sriyana, 2015).

b. Uji Hausman

Uji spesifikasi yang selanjutnya adalah *uji hausman* yang digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Hipotesis dalam *uji hausman* adalah :

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Apabila $p\text{-value} > \alpha = 0,05$ artinya H_0 di terima. Hal ini berarti bahwa model *Random Effect Model* lebih baik untuk melakukan regresi data panel dari pada menggunakan *Fixed Effect Model* (Sriyana, 2015).

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk memilih apakah *Common Effect Model* atau *Random Effect Model* yang lebih tepat digunakan dalam model persamaan regresi data panel. Hipotesis dalam *uji lagrange* adalah :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Jika nilai *Lagrange Multiplier* lebih besar dari *chi-squared* tabel atau dengan kata lain $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa model regresi data panel yang dipilih adalah *Random Effect Model* (Sriyana, 2015).

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi asumsi klasik dan mendapatkan persamaan regresi yang memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel dependen dan independen atau keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Santoso, 2015). Apabila nilai probabilitas *p-value* $> 0,05$ maka data residual terdistribusi normal (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu hubungan linear yang sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas (Kuncoro, 2011). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi, apakah akan ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal tersebut disebut homokedastisitas, dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang mengalami homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu (residual) pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2013)

F. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah regresi linear berganda, regresi linear berganda itu sendiri adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Pada dasarnya regresi linear berganda adalah model prediksi atau peramalan dengan menggunakan data berskala interval atau rasio serta terdapat lebih dari satu variabel bebas. Skala data yang dimaksud adalah pada semua variabel terutama pada variabel terikat, pada regresi linear tidak tertutup kemungkinan digunakannya data *dummy* pada variabel bebas.

Dapat dikatakan regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2,$) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad \dots (5)$$

(Sumber: Sugiyono, 2016)

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas, yaitu CSR

a = Konstanta

b_1, b_2 = Angka arah atau koefisien regresi

x_1 = Variable bebas (*Intellectual Capital*)

x_2 = Variable bebas (*ROA*)

e = *Standard Error* (Tingkat kesalahan penduga dalam penelelitan)

a. Uji T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui variabel X yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y . Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sama dengan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah sebagai berikut:

- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $sig < 0,05$ artinya hipotesis diterima
- Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $sig > 0,05$ artinya hipotesis ditolak

b. Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh secara *signifikan* terhadap variabel terikat. Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka selanjutnya yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 = secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = secara simultan (bersama-sama) tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah sebagai berikut:

- Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji Determinasi adalah uji yang digunakan untuk menguji korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun koefisien determinasi memberikan indikasi pada ketepatan garis regresi dengan datanya (*goodnes of fit*) (Sriyana, 2014). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil merupakan kemampuan variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel terikat (Ghozali, 2016). Apabila nilai mendekati angka 1 maka variabel-variabel bebas memberikan hampir semua data informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel terikat. Jika terdapat nilai Adjusted R^2 bernilai negatif maka Adjusted R^2 dianggap nol.